**BAB III**

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

* 1. **Sejarah PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB) Syariah**

Pembangunan Bank BJB Syariah yang diawali dengan adanya pembentukan Divisi/unit usaha syariah oleh PT. Pembangunan Daerah Jawa Barat dan juga Banten.Tbk ditanggal 20 Mei 2000 yang bertujuan untuk memenuhi kebutuan masyarakat Jawa Barat yang kini tumbuh keinginannya untuk dapat menggunakan jasa perbankan syariah pada saat itu. Sesudah 10 tahun masa operasional Divisi/Unit Usaha Syariah, maka managemen PT. Bank Pembangunan Daerah di Jawa Barat dan juga Banten, Tbk memiliki pandangan bahwa untuk dapat mempercepat pertumbuhan usaha syariah dan juga mendukung program Bank Indonesia yang menginginkan adanya peningkatan share perbankan syariah. Oleh karena itu dengan adanya persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. maka diputuskan untuk menjadikan Divisi / Unit Usaha Syariah menjadi Bank Umum bersifat Syariah

Pada tanggal 6 Mei 2010, Bank BJB memulai unit usahanya, setelah diperoleh adanya Surat Izin Usaha dari Bank Indonesia pada tanggal 30 April 2010, yang terlebih dahulu dilaksanakan cut off dari divisi/ Unit Usaha bersifat Syariah PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk yang menjadi majunya Bank BJB Syariah.

Pada tanggal 21 Juni 2011 yang berdasarkan Akta No. 10 yang menjelaskan bahwa penambahan modal yang disetor dan dibuat oleh Notaris Popy Kuntari Sutresna yang telah memberikan pengesahan dari kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tahun 2011. Pada tanggal 25 Juli 2011, PT Banten Global Development telah menambahkan modal yang disetor sebesar 7 (tujuh) Milyar rupiah, yang pada akhirnya total keseluruhan saham menjadi lima ratus tujuh (Rp 507 Milyar), dengan adanya komposisi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Senilai Rp 495 Milyar dan PT Banten Global sebesar Rp 12 Milyar.

Pada tanggal 28 november 2018, berdasarkan akta nomor 080 perihal pelaksanaan putusan RUPS lainnya tahun 2018. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk dan PT Banten Global Development menambahkan modal disetor sehingga total modal PT. Bank Jabar Banten Syariah menjadi sebesar Rp 1.496.890.123.995 (satu triliun empat ratus Sembilan puluh enam miliyar delapan ratus Sembilan puluh juta seratus dua puluh tiga ribu rupiah) dan PT. Banten Global Development sebesar Rp 14.000.000.000 (empat belas milyar rupiah).

Akta pendirian PT. Bank Jabar Banten Syariah terakhir diubah dengan berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham lainnya No. 080 tanggal 28 November 2018 yang dibuat dihadapan Notaris R. Tendy Sumarwan, SH dan disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH-01.03.0280781.

Dan hingga pada saat ini bank BJB Syariah sudah memiliki tempat dan berkantor di pusat kota Bandung, tepatnya di Jalan Braga No. 135 dan sudah memiliki 8 (delapan) kantor cabang, 38 kantor cabang pembantu, 46 jaringan anjungan tunai mandiri (ATM) yang sudah tersebar di beberapa daerah di propinsi Jawa Barat, Banten, juga DKI Jakarta serta 43.850 Jaringan ATM bersama. Dan pada tahun 2013 diharapkan Bank BJB sudah semakin memperluas jangkauan pelayanan yang tersebar dibeberapa propinsi Jawa Barat dan Jakarta.

Pada tanggal 10 Oktober 2018 Bank BJB Syariah meresmikan pembukaan kantor Cabang di Kota Bogor yang beralamat di Jalan Raya Padjajaran No.35 keluarahan Babakan, Kecamatan Bogor Tengah. Kantor tersebut merupakan relokasi dari gedung sebelumnya di Jalan Raya Padjajaran No.21 Ruko Simpang Warung Jambu, relokasi kantor baru tersebut merupakan salah satu strategi bisnis bank bjb syariah untuk meningkatkan stuktur jaringan dan akses lokasi yang tepat, relokasi kantor ini untuk mempermudah masyarakat dalam mengakses layanan perbankan syariah. Diharapkan agar dapar meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta memberikan konstribusi positif untuk daerah jabodetabek, khususnya bogor

Adapun asset Bank BJB Syariah Cabng Bogor mencapai Rp 900 Milyar, ditargetkan terjadi pertumbuhan hingga dua kali lipat pada tahun 2019. Sementara asset banb bjb syariah hingga triwulan III tahun 2018 sbesar Rp 6,5 Triliun. Pertumbuhan asset tersebut didorong oleh peningkatan dana pihak ketiga dan pembiayaan. untuk dana pihak ketiga terealisasikaN sebesar Rp 5,1 Triliun. Sedangkan pembiayaan telah disalurkan Rp 5 Triliun dan laba sebesar Rp 28,7 Milyar

Kehadiran Bank BJB Syariah di Bogor turut memberi peran sebagai bank yang memiliki tanggung jawab besar sebagai salah satu pelaku ekonomi indonesia untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat luas agar mereka menjadi sumber daya nasional yang tangguh dan terbaik, dengan memberikan edukasi/pendidikan perbankan yang baik, benar, dan sesuai dengan prinsip syariah. Hal tersebut salah satunya dilakukan melalui program pemerintah terkait subsidi perumahan melalui produk Pembiayaan Pemilikan Rumah Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (PPR FLPP), kini Bank BJB Syariah telah memiliki 8 kantor cabang, 55 kantor cabang pembantu, satu (1) gerai, 1 kantor kas dan 2 payment point dan Mobil kas.

* + 1. **Visi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Syariah**

Adapun Visi PT. Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten Syariah (BJB Syariah) sebagai berikut :

1. Bank Syariah Regional
2. Menjunjung tinggi dan menerapkan prinsip syariah
3. Regional bermakna mewakili keunikan atau identitas sebagai bank syariah yang berasal dari jawa barat dan banten, menjunjung nilai-nilai luhur (kearifan local), mencirikan loyalitas masyarakat kepada BJBS
4. Sehat

Memiliki profiil resiko, penerapan *Good Corporate Governance (GCG),* rentabilitas dan prmodalan yang secara umum baik.

1. Tekemukakan

Menjadi pemain utama bank syariah di wilayah utama (Jawa Barat dan Banten) maupun diluar wilayah utama

1. Berdaya saing global
2. Memiliki daya saing *(Competitive advantage)* dengan bank local bahkan internasional
3. Permodalan yang kuat, SDI yang produktif dan memiliki kompetensi, amanah dan professional, operasional yang efesien, IT yang kuat dan andal.
	* 1. **Misi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Syariah**

Memberikan layanan perbankan syariah kepada masyarakat di Indonesia dengan dengan kualitas prima melalui inovasi produk, kemudahan akses, dan Sumber Daya Insan yang professional

Memberi nilai tambah yang optimal bagi stakeholder dengan tetap berpegang teguh pada prinsip kehati hatian dan tata kelola yang baik

Mendorong pertumbuhan perekonomian daerah terutama dengan peningkatan kecil dan menengah (UKM)

* 1. **Stuktur Organisasi dan Uraian Tugas**

**Gambar 3.1**

Stuktur Organisasi PT. Bank BJB Syariah Kantor Cabang Bogor

PEMIMPIN CABANG

PEMIMPIN CABANG PEMBANTU

MANAJER OPERASIONAL

 CABANG

MANAJER BISNIS

KANTOR KAS

BISNIS

* *ACCOUNT OFFICER*
* *FUNDING OFFICER*

 KONTROL

 INTERNAL

 CABANG

 ADMINISTRASI

* PENILAI JAMINAN
* ADMINISTRASI PEMBIAYAAN

LAYANAN

* *CUSTOMER SERVICE*
* *TELLER*
* *ANALISIS EMAS*

OPERASIONA**L**

* *BACK OFFICE ADMINISTRASI*
* *SEKERTARIAT &UMUM*

PENYELAMATAN DAN PENYELESAIAN

PEMBIAYAAN

Sumber : Bank BJB Syariah Kantor Cabang Bogor

Berikut ini adalah penjelasan secara singkat mengenai deskripsi tugas setiap bagian pada PT. Bank BJB Syariah Kantor Cabang Bogor

1. **Pemimpin Cabang**

Merupakan penanggung jawab atas semua kegiatan keuangan dan perbankan pada kantornya, melaksanakan misi kantor cabang secara keseluruhan, yaitu membantu direksi untuk memperoleh laba yang wajar melalui penyediaan produk dan jasa perbankan yang dibutuhkan masyarakat di daerah cabang, dan pemimpin cabang juga bertugas menandatangani berkas nasabah yang mengajukan kredit yang telah disetujui sebelumnya, mengelola pelaksanaan sistem dan prosedur, merencanakan mengembangkan, melaksanakan, serta mengelola layanan unggul kepada nasabah, dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan, tugas pokok, fungsi serta kegiatan

1. **Manager Operasional**

Manager Operasional bertugas mengawasi dan bertanggung jawab atas setiap administrasi transaksi. Membantu pemimpin cabang dalam merencanakan dan melaksanakan serta monitoring rencana kerja kegiatan bank. Mengelola segala teknologi informasi yang digunakan mempertanggungjawabkan pelaksanaan, tugas pokok, fungsi dan kegiatannya.

1. **Pemimpin Cabang Pembantu**
2. mengkoordinir, memimpin, membimbing dan mengawasi serta melakukan penilaian terhadap kinerja pejabat dan karyawan dilingkungan kantor cabang pembantu
3. membimbing dan mengarahkan kegiatan pelayanan kepada nasabah penggunaan teknologi informasi adminstrasi kredit, pengelolaan likuiditas, serta memantau dan mengendalikan kegiatan – kegiatan tersebut
4. membimbing dan mengarahkan kegiatan penghimpunan dana, penyaluran kredit, pemasaran jasa bank sesuai dengan ketentuan yang berlaku berdasarkan kebijakan direksi
5. **Kantor Kas**

Kantor kas adalah kantor cabang yang berfungsi menangani transaksi harian bank. Tugas pegawai dan bagian yang terdapat di Kantor Kas lebih kecil dibandingkan dengan kantor cabang dimana kegiatan dikantor kas tersebut hanya meliputi teller / kasir saja. Dan fungsi dari kantor kas ini hanyalah untuk melayani kegiatan-kegiatan transaksi keuangan tunai saja, jadi nasabah bisa melakukan penarikan / penyetoran secara tunai ke rekening yang mereka miliki.

1. **Manajer Bisnis**

Mempunyai tugas sebagai berikut :

1. Memutuskan bisnis yang telah dibuat oleh para bawahannya
2. Mengkoordinir tugas dan fungsi marketing dalam produk *funding* atau *lending*
3. Mengoptimalkan semua target yang diberikan kepada semua staff dibawahnya
4. Merancang dan merealisasikan strategi bisnis menghimpun dana dan penyaluran dana.
	1. **Account Officer Konsumer**

Tugas AO Konsumer adalah sebagai berikut ;

1. Melakukan analisis atau identifikasi terhadap debitur potensial secara kolektif (Instansi) untuk mengukur tingkat resiko pembiayaan secara instansional menciptakan portofolio pembiayaan yang sehat dan menguntungkan
2. Mempersiapkan dan melaksanakan rencana pembinaan atas account yang menjadi tanggung jawabnya serta memantau hasil laba / pendapatan yang dapat dicapai dan menetapkan prioritas pembinaan atas account yang dibinanya untuk mendapatkan portofolio pembiayaan yang berkembang sehat dan menguntungkan.
3. Melakukan upaya dan pendekatan terhadap instansi / perusahaan yang dilayani agar pembayaran gaji para pekerja (debitur) dan segala transaksi bisnis perusahaan dapat dilakukan melalui BJBS untuk menjamin kelancaran pembayaran angsuran pinjaman
4. **Funding Officer**

Bertugas dalam pengumpulan dana masyarakat sesuai dengan produk *Funding* di bank tersebut seperti tabungan, giro, deposito dan produk produk lainnya. Untuk mencapai hasil yang maksimal maka sebelum mencapai target diperlukan untuk membuat rencana target yang ingin dicapai. Serta bagian ini bertugas untuk melayani nasabah dalam fitur Top Up pembiayaan yang disediakan.

1. **Administrasi Penilai Jaminan (Appraisal Staff)**

Memiliki Tugas dan Wewenang sebagai berikut :

* 1. Melakukan pengecekan keabsahan dokumen jaminan sebagai berikut
		1. Jika jaminan berupa kendaraan bermotor, pengecekan BPKB dilakukan di POLDA dimana BPKB tersebut dikeluarkan dengan menyerahkan fotocopy BPKB dan surat permohonan pengecekan keabsahan BPKB
		2. Jika jaminan berupa tanah yang telah bersetifikat, pengecekan keabsahan dilakukan BPN dimana sertifikat dikeluarkan dengan menyerahkan fotocopy KTP pemilik, surat kuasa dan pengecekan sertifikat
	2. Melakukan penilai jaminan kredit yang diserahkan oleh calon debitur / debitur kepada bank secara objektif :
1. Jika jaminan berupa tanah, dasar penilaian adalah PBB terakhir, keterangan harga tanah dari kelurahan setempat, dan 2 (dua) harga rumah disekitar jaminan, sedang dipasarkan untuk dijual
2. Jika jaminan berupa kendaraan bermotor, dasar penilaian adalah data harga kendaraan koran maupun show room
3. Jika jaminan berupa stok barang, dasar penilaian adalah data harga barang sejenis dikoran atau took penjual barang sejenis
	1. Memberikan catatan apabila ditemukan hal-hal yang tidak wajar berkaitan dengan kondisi jaminan untuk menghindari terjadinya hal – hal yang merugikan bank
4. **Administrasi Pembiayaan**
	1. Menyiapkan surat persetujuan pembiayaan
	2. Menyiapkan akad pembiayaan erta pengikatan jaminan
	3. Membuat surat pelunasan
	4. Membuat tabel rencana anggaran untun pemiayaan Mudharabah dan Musyarakah
	5. Membuat atau memastikan kewajaran analisis kelayakan kredit untuk permohonan kredit yang dipandang layak
	6. Melakuka analisis kelayakan usaha dan kemampuan debitur untuk melakukan pengembalian pokok dan pembayaran bunga kredit
5. **Operasional Back Office**

Melakukan pengurusan dokumen yang berkaitan dengan transaksi nasabah

Penyelesaian transaksi pembukaan / penutupan rekening tabungan, giro, deposito termasuk didalamnya penerbitan kartu debit/kredit

Penyelesaian transaksi di Front Office termasuk didalamnya proses validasi, vertifikasi, konfirmasi, rekonsiliasi dan settlement

Penerusan transaksi kliring/RTG penerus pengaduan nasabah

1. **Sekertariat Umum**

Mempunyai tugas dan wewenang sebagai berikut :

Mengelola surat masuk dan surat keluar serta mengelola arsifaris dan dokumen yang yang berkaitan operasional bank

Melaporkan situasi dan kondisi operasional di Bank BJB Syariah

Mencatat kepentingan para karyawan Bank BJB Syariah

Memantau kepatuhan Bank BJB Syariah dalam menjalankan segala aktivitasnya berdasarkan perundangan undangan dan berdasarkan prinsip syariah

1. **Customer Service**

Mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut

menggali kebutuhan nasabah

memberikan informasi tentang solusi/layanan dan kebutuhan nasabah/calon nasabah dengan memberikan informasi yag jelas dan tepat sesuai dengan kebutuhan nasabah dan memberikan solusi produk yang dibutuhkan nasabah

menerima permohonan pembukaan data nasabah, penutupan rekening nasabah, serta pemberian/pencabutan fasilitas.

Meneruskan dan memastikan proses permintaan produk/layanan nasabah ke unit terkait sesuai dengan service yang ada/janji kepada nasabah.

Memberikan penjelasan/informasi mengenai produk dan jasa bank, cara pengisian formulir, dan menjelaskan nisbah serta kurs yang berlaku hari ini.

1. **Teller**

Mempunyai tugas dan wewenang sebagai berikut :

Berwenang melakukan pembayaran transaksi uang tunai dengan limit tertentu

Berwenang menolak atau menunda melakukan pembayaran atas permitaan atau penarikannya yang bukti pendukungnya kurang atau tidak lengkap atau diragukan keabsahannya diuar ketentuan

Menerima dan menyimpan uang pada cash ox sesuai dengan kebutuhan

Melakukan transaksi keuangan secara tunai atas produk dan jasa bank kepada nasabah

Memberikan pelayanan dengan cepat, tepat dan ramah

Memberikan keterangan kepada calon nasabah sehubungan dengan produk bank serta informasi saldo rekening nasabah

1. **Analisis Emas**

Mempunyai tugas sebagai berikut :

Melayani kebutuhan nasabah informasi mengenai produk mitra emas

Menerima berkas pengajuan permohonan mitra emas

Memeriksa jaminan berupa emas dari kadar emas, berat jenis, taksasi

Memeriksa jumlah fisik agunan emas berdasarkan data nominative setiap akhir bulan bersama manajer operasional

Mempunyai wewenang untuk memeriksa spesifikasi dan karakteristik emas agunan berdasarkan pedoman yang ditetapkan perusahaan

1. **Kontrol Internal Cabang**

Mempunyai tugas dan wewenang sebagai berikut :

Berhak menolak membukukan suatu transaksi yang buku pendukunya tidak atau kurang lengkap dan sah

Berwenang untuk melaporkan atau mengkonfirmasi langsung kepada dirseksi sebelum membukukan suatu transaksi yang kurang lazim, terlal

Memeriksa kebenaran kas fisik dengan uang yang ada disistem guna mencegah *Fraud* (tindakan kecurangan dengan maksud menguntungkan diri sendiri)

Memeriksa slip teller, dengan meyakinkan tulisan yang ada di slip dengan cetakan yang ada di system

1. **Penyelamatan dan Penyelesaian Pembiayaan**

Jika terdapat nasabah yang mengalami kredit macet maka bank akan berusaha melakukan suatu upaya untuk menangani apabila bank tersebut mengalami kerugian akibat adanya nasabah yang mengalami kredit macet. Adapun penyelesain untuk menangani resiko tersebut diantara lain adalah melalui jalur pengadilan, maupun badan hukum terkait dengan penyelesaian pembiayaan

1. **Sumber Daya Manusia**

Sumber Daya Manusia adalah salah satu pengelolaan penting dalam dunia perbankan disamping pemasaran bank adalah pengelolaan terhadap sumber daya manusia (SDM). Sebab sumber daya manusia merupakan pilar yang sangat penting dalam kegiatan operasional bank tersebut, untuk itu penyediaan sumber daya manusia (Bankir) sebagai motor penggerak operasional bank haruslah disediakan sebaik mungkin serta memiliki pengetahuan serta keterampilan yang baik dalam menjalan setiap kegiatan transaksi bank, mengingat faktor pelayanan yang diberikan oleh para karyawan ini sangat menentukan seberapa banyak nantinya nasabah merasa puas akan pelayanan yang diberikan oleh karyawan bank tersebut yang juga nantinya akan sangat berdampak dalam loyalitas nasabah, kemampuan yang telah dimiliki harus diasah terus menerus, baik melalui pengalaman kerja maupun pelatihan dan pengembangan karyawan.

Di Bank BJB Syariah Kantor Cabang Bogor untuk saat ini mempekerjakan sebanyak 22 orang. Dimana Sumber Daya Manusia yang dimiliki Bank BJB Syariah Kantor Cabang Bogor memiliki keterampilan seperti dalam berbahasa . kemampuan pengaplikasikan komputer dan sertifikasi serta pengalaman berkerja yang rata rata minimal 2 tahun dan tentunya diseimbangi dengan latar belakang pendidikan para karyawan dengan minimal pendidikan adalah D3 (Diploma III) diataranya sebagai berikut

**Tabel 3.2**

Pendidikan Terakhir Sumber Daya Manusia Bank BJB Syariah

Kantor Cabang Bogor

|  |  |
| --- | --- |
| **Pendidikan**  | **Jumlah**  |
| Diploma III ( D3 ) | 2 orang  |
| Sarjana ( S1 ) | 19 orang  |
| Pasca Sarjana ( S2 ) | 1 orang  |

Sumber : Bank BJB Syariah Kantor Cabang Bogor

* 1. **Sarana dan Prasarana**

Dalam suatu proses tata operasi kerja pada suatu perusahaan adanya sarana dan prasarana sangat dibutuhkan dalam menunjang kelancaran operasional sebuah perusahaan. sarana dan prasarana juga merupakan suatu aspek yang sangat penting untuk menjaga loyalitas nasabah, apalagi sarana maupun sarana mampu memberikan nilai kepuasan tersendiri dan rasa nyamannya seorang nasabah dalam menilai kinerja perusahaan. Sarana dan Prasarana juga menjadi alat untuk terciptanya suatu proses kerja yang lebih mudah dan praktis jika dikelola dengan baik dan benar.

Bank BJB Syariah Kantor Cabang Bogor yang beralamatkan di Jl. Raya Padjajaran No.35 Kelurahan Babakan, Kecamatan Bogor tengah merupakan kantor baru dari bank BJB Syariah Kantor Cabang yang merupakan hasil dari relokasi yang sebelumnya berlokasi di Jl. Raya Padjajaran No.21 Ruko Simpang Warung Jambu. Dikantor sebelumnya keadaan kantor yang begitu sempit dan jumlah nasabah yang semakin hari semakin banyak dan tentunya wilayah parkir yang sudah tidak cukup untuk menampung dengan begitu maka Bank BJB Syariah Memutuskan untuk relokasi ke kantor barunya yang beralamatkan di Jl. Raya Padjajaran No. 35, di kantor baru Bank BJB Syariah Kantor Cabang tersebut tentunya memiliki suasana yang baru dengan kantor yang memiliki 4 lantai dengan arstitektur yang menawan yang dihiasi cat tembok putih merah yang mewakili warna lambang Bank BJB Syariah dan disekitar kantor yang memiliki taman yang tidak begitu luas tetapi cukup tertata rapih yang artinya mampu menarik perhatian serta kenyamanan baik nasabah ataupuncalon nasabah Bank BJB Syariah itu sendiri

Di Bank BJB Syariah Kantor Cabang Bogor dalam meningkatkan mutu dan kualitas kinerja perusahaan Bank BJB Syariah menggunakan teknologi perbankan yang canggih guna menunjang kegiatan operasional bank yang efektif dan efesien . disamping itu di Bank BJB Syariah Kantor Cabang Bogor juga memperhatikan sarana dan prasarana dalam kegiatan transaksi dan pelayanan, adapun sarana dan prasarana yang di sediakan di kantor Bank BJB Syariah Kantor Cabang Bogor diantaranya adalah :

**Tabel 3.3**

Sarana dan Prasarana Bank BJB Syariah Kantor Cabang Bogor

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Uraian**  | **Jumlah**  |
| 1. | Dispenser  | 5 buah  |
| 2. | Meja Coffe Break  | 1 buah  |
| 3.  | Meja Slip Bank  | 2 buah  |
| 4.  | Tempat duduk Tunggu  | 6 buah  |
| 5. | Komputer  | 31 buah  |
| 6.  | Laptop  | 6 buah  |
| 7.  | Mesin Fotocopy  | 3 buah  |
| 8. | Printer  | 4 buah  |
| 9.  | Mesin hitung uang  | 2 buah  |
| 10. | Mesin ATM  | 2 buah  |
| 11.  | Televisi  | 1 buah  |
| 12.  | Ruang Rapat  | 2 ruangan  |
| 13.  | Ruang Akad  | 5 ruangan  |
| 14.  | Mesin Fax  | 1 buah  |
| 15. | Loker Penyimpanan  | 9 buah  |
| 16.  | Lemari Arsip  | 20 buah  |
| 17. | Scanner  | 3 buah  |
| 18.  | Mesin penghancur kertas | 1 buah  |
| 19.  | mesin validasi | 2 buah  |
| 20. | Pesawat telepon  | 25 buah  |

* 1. **Uraian Singkat Kegiatan Magang**

Penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Bank BJB Syariah Kantor Cabang Bogor yang beralamatkan di Jl. Raya Padjajaran No.35 kecamatan Babakan Bogor, dimana penulis melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) selama 2 bulan terhitung sejak tanggal 1 Februari 2019 hingga 1 April 2019. Penulis pada saat kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) pada awalnya ditempatkan di bagian Marketing dan keesokannya penulis dipindahkan ke bagian Pembiayaan. Dimana selama 2 (dua) bulan penulis mengerjakan pekerjaan sebagai berikut :

1. Mencari Data Untuk Targeting Marketing

Dimana setiap awal bulan bagian Marketing selalu mencari target untuk melakukan pemasaran terhadap produk di Bank BJB Syariah. Adapun Target dari bagian Marketing yaitu untuk melakukan pemasaran seperti di Puskesmas, Sekolah dari seluruh Bogor bagian barat, timur, selatan, utara, tengah, tanah sareal. Target pemasarannya adalah pegawai-pegawai di instansi tersebut.

1. Membantu Mencari Data Nasabah

Bank BJB Syariah memiliki banyak nasabah, diantaranya adalah nasabah pembiayaan, dalam aktivitas bank setiap harinya melayani nasabah pemibiayaan. Nasabah pembiayaan tersebut memiliki kepentingan yang berbeda-beda seperti Melakukan pelunasan terahadap pembiayaan atau sekedar melakukan Top-Up rekening pembiayaan. Maka dari itu penulis berkesempatan untuk mencari document nasabah pembiayaan yang datanya terletak di Brangkas document pembiayaan yang berada diruangan APBL, dan penulis mencari berkas dengan melihat No. Akad nasabah tersebut dalam sistem dan mencariya di brangkas.

1. Menginput Data Pelunasan Nasabah

Diantara nasabah pembiayaan baik itu pembiayaan pemilikan rumah, pembiayaan kesejahteraan pegawai, pembiayaan kepemilikan kendaran dan pembiayaan lain-lain, terdapat nasabah yang melakukan pelunasan pembiyaan tersebut. Proses adanya nasabah pelunasan maka bagian dari APBL akan memberikan surat keterangan lunas disertai dokumen dokumen yang dijadikan jaminan seperti kartu taspen, kartu ASABRI dan surat berharga nasabah lainnya, yang kemudian dokument pribadi nasabah pelunasan tersebut akan dipisahkan terlebih dahulu. Penulis setiap tanggal 2 Awal Bulan akan melakukan penginputan data nasabah yang melakukan pelunasan, adapun penulis menginput sesuai format yang disediakan seperti No. Referensi, No. Akad, Jenis Pembiayaan, Nama Nasabah, Kantor yang melakukan pembiyaan.

1. Membantu Menginput Data Nasabah Baru Pembiayaan

Penulis membantu untuk menginput data nasabah baru pembiayaan baik pembiayaan pemilikan rumah (PKR), pembiayaan kendaraan IB Maslahah, pembiayaan kesejahteraan Pegawai (PKP), adapun data yang diinput berupa data data pribadi, KTP, NPWP, Slip Gaji, Surat keterangan kepegawaian dan lainya.yang kemudian diinput dalam sistem dan jika terdapat kekurangan data ataupun surat keterangan maka data nasabah tersebut akan diserahkan kembali kepada AO yang bersangkutan untuk dilengkapi. Jika sudah lengkap maka penulis akan mencetak mulai dari akad mudharabah dan musyarakah serta mencetak slip pemindah bukuan.

1. Menulis Serah Terima Berkas

Penulis melakukan tugas untuk menulis serah terima berkas terhadap semua berkas yang bersangkutan dengan Bank. Semua berkas harus terdapat surat serah terima, sehingga jika terjadi kehilangan berkas tersebut nantinya nama yang bertanda tangan tersebut lah yang akan bertanggung jawab. Surat Serah Terima Berkas biasanya ditulis untuk menerima berkas nasabah dari kantor pembantu lainnya, memberi berkas berharga seperti surat keterangan Taspen kepada Customer Service terhadap nasabah pembiayaan.

1. Input Transaksi Teller

Penulis melakukan tugas untuk merekap seluruh transaksi Teller pertanggal, gunanya untuk memastikan uraian dari transaksi tersebut tidak ada yang keliru dan tentunya mencrosscheck jumlah nominal dari setiap slip yang ada di teller dengan jumlah dana yang ada di sistem. Penulis juga berkesempatan untuk mengcrosscheck terhadap transaksi menggunakan cek (*Cheque)* yang artinya untuk memastikan cek tersebut sesuai dengan dana yang ada disistem atau tidak apakah tanda tangan yang ada di cek tersebut sesuai dengan Tanda tangan yang ada di lampiran KTP nya atau tidak.

1. Membantu mempersiapkan Dokumen Untuk Pembiayaan

Calon nasabah pembiayaan pada dasarnya untuk menerima pembiayaan, maka bank akan melakukan suatu akad dimana suatu sarana antara pihak bank sebagai pemilik dana dan nasabah sebagai pengelola dana dalam kesepakatan yang dituangkan dalam akad. Dalam Akad tersebut kedua belah pihak harus sepakat dalam beberapa aspek yang semuanya jelas dijelaskan dalam akad, baik akad Mudharabah ataupun akad Murabahah. Penulis dalam tugas ini berkesempatan untuk mempersiapkan document yang dibutuhkan seperti pengecekan kembali dokumen dokumen akad serta jadwal angsur, apakah jumlah bulan angsuran sudah sesuai atau belum, dan juga penulis harus memperhatikan slip-slip pemindahbukuannya. Agar pada saat pelaksanaan akad tidak ada terjadi kesalahan.

1. Membantu Rekap Rekening Koran Nasabah Ritel

Bagi perusahaan besar / Ritel juga bisa mengajukan pembiayaan dalam jumlah yang besar, maka dari itu di Bagian Marketing terdapat AO yang melayani nasabah Ritel. Untuk mengurangi segala resiko maka bank harus melakukan Rekap terhadap Rekening Giro perusahaan tersebut di rekening bank sebelumnya, yang tujuannya adalah untuk mengetahui kemampuan keuangan nasabah perusahaan ritel tersebut. Penulis diberi kesempatan untuk merekap semua rekening giro salah satu perusahaan ritel yang dimana penulis harus menginput/merekap rekening koran tersebut dalam Ms. Exel mennggunakan format seperti tgl transaksi, Kegiatan transaksi, Dr, Cr, dan saldo dari rekening tersebut.

1. Membantu Membuat Tagihan Kolektif dan Perorangan Pembiayaan Kesejahteraan Pegawai (PKP)

Setiap tanggal 11 Bank BJB Syariah akan mengirim tagihan untuk pembayaran pembiayaan kesejahteraan pegawai (PKP), yang nantinya tagihan tersebut akan dikirim ke Instansi yang bersangkutan seperti Sekolah, Dinas, Brimob, .penulis harus mendownload terlebih dahulu melalui system Bank BJB Syariah berupa mutasi jumlah yang harus dibayar nasabah yang kemudian disusun berdasarkan data dari Bank, selanjutnya data tersebut di print dan dikirim ke Instansi masing-masing.

1. Membantu Rekap Posting Atas Pembiayaan Tagihan Instansi Dinas, Sekolah dan Brimob

Ketika bagian APBL telah mengirim tagihan baik kolektif atau perorangan harus membayar sesuai tagihan tersebut dan nantinya ketika sudah melakukan pembayaran maka oleh system akan memposting transaksi tersebut. Untuk mengurangi segala resiko yang akan terjadi maka dalam Bagian AO harus melakukan rekapitulasi terhadap postingan pembayaran tagihan baik perorangan atau kolektif untuk memastikan tidak ada kekeliruan pada saat posting.

1. Membantu saat melaksanakan akad dengan Nasabah Pembiayaan

Ketika terdapat nasabah pembiayaan sudah mendapatkan accepting pemiayaan untuk maka tahap selanjutnya adalah melakukan kegiatan akad dimana nantinya pihak bank akan membacakan satu per satu ayat dalam akad baik itu akad Mudharabah dan akad Musyarakah. Pada saat melakukan akad penulis memastikan berkas untuk Akad Nasabah sudah lengkap disertai denga slip pemindah bukuan dan Jadwal angsuran dan nantinya Nasabah harus memparaf setiap lembar Akad. Dan pada saat akad nasabah diminta untuk memberikan Materai Rp 6000 sebanyak 6 lembar dan Nasabah diminta membawa KTP, Kartu Keluarga, Surat Nikah untuk memastikan data yang ada di berkas Akad sesuai dengan Berkas Aslinya.

1. **Perbandingan Antara Teori dan Praktek**
	* 1. **Deposito Ib Maslahah dan Produk-Produk di Bank BJB Syariah**
			1. **Deposito Ib Maslahah Bank BJB Syariah**

Sebagai salah satu produk penghimpunan dana, Di Bank BJB Syariah terdapat jenis Simpanan Deposito Berjangka yang berdasarkan Prinisip Syariah dengan produk bernama Simpanan Deposito IB Maslahah

Deposito Ib Maslahah merupakan investasi dengan prisip *Mudharabah Mutlaqah* (bagi hasil) dimana pemilik dana mempercayakan dananya disimpan dan Bank dan pembagian keuntungan didasarkan atas perjanjian yang telah disepakati, dalam pembagian hasil tersebut dalam mata uang rupiah. Deposito IB Maslahah merupakan produk simpanan dalam jangka panjang yang artinya penarikannya dilakukan sesuai dengan pilihan jangka waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan, adapun jangka waktu untuk penarikan dananya terbilang Fleksibel dimana terdapat pilihan jangka waktu yang diantaranya (1, 3, 6, 12 dan 24 bulan). Dan dimana jangka waktu tersebut memiliki pembagian nisbah bagi hasil yang berbeda.

Dana yang nasabah telah investasikan akan Bank kelola secara produktif dan professional ke dalam bentuk pembiayaan untuk masyarakat atau dalam bentuk harta produktif lainnya, sesuai dengan prinsip syariah. Hasil usaha yang diperoleh akan dibagihasilkan antara nasabah dan bank sesuai dengan porsi bagi hasil (Nisbah) yang telah disepakati sebelumnya.

Deposito Ib Maslahah dengan menggunakan prinsip Mudharabah Mutlaqah yang artinya dana yang disimpan oleh nasabah dan dipercayakan kepada Bank selaku pengelola dana. Keuntungan secara *Mudharabah* dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam Akad (Kontrak) yang artinya ketika nasabah melakukan pembukaan rekening Deposito tersebut dilaksanakan akad yang berisikan kesepakatan bersama antara pihak Nasabah sebagai *Mudharib* dan pihak Bank sebagai *Shihabul Maal* terkait Nisbah bagi Hasil dan kesepakatan untuk tanggal penarikannya.

Deposito Ib Maslahah Bank BJB Syariah ini merupakan jenis simpanan inevstasi yang mengandung unsur Jangka Waktu yang artinya jika nasabah menyimpan dananya dalam Deposito ini dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan, maka uang tersebut baru dapat dicairkan setelah jangka waktu tersebut berakhir dan sering disebut dengan jatuh tempo. Adapun Produk Deposito Ib Maslahah di Bank BJB Syariah memiliiki banyak keunggulan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Dana aman dan terjamin, artinya Bank akan menyimpan uang tersebut secara efektif dan efesien dan dalam Deposito Ib Maslahah ini pemilik dana tidak memberi batasan atau persyaratan terntentu kepada Bank BJB Syariah dalam mengelola investasinya, baik yang berkaitan dengan tempat, cara, maupun objek investasinya.
2. Amanah karena dana yang diinvestasikan akan dikelola secara professional dengan berdasarkan prinsip syariah artinya Bank BJB Syariah sebagai Shihabul Maal (pengelola dana) akan mengelola dana dengan sebaik mungkin dimana dana dari Deposito tersebut akan dikelola kembali secara produktif dan professional dalam bentuk pembiayaan untuk masyarakat seperti hal nya pemberi Pembiayaan Pemilikan Rumah (PPR), Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor.
3. Bagi hasil yang kompetetif yang artinya pembagian keuntungan berdasarkan bagi hasil dan equivalent rate yang ditentukan oleh besar kecilnya hasil suatu usaha. Semakin besar keuntungan yang diperoleh. Semakin besar tingkat pembagian laba yang dibagikan kepada nasabah. Oleh sebab itu persaingan yang dialami bank syariah saat ini tidak hanya sesame bank syariah saja. Oleh sebab itu Bank BJB Syariah harus bersaing dengan sehat dengan menetapkan system bagi hasil dan equivalent rate yang dapat bersaing dengan bunga bank konvensional.
4. Jangka waktu yang fleksibel sesuai dengan keinginan nasabah (1, 3, 6, 12 atau 24 bulan)
5. Pokok Deposito dapat diperpanjang secara otomatis (Automatic Roll Over-ARO) artinya jika deposan menginginkan depositonya diperpanjang maka secara Otomatis Bank akan memperpanjang Deposito nasabah dengan Nisbah bagi hasil yang sama
6. Dapat dijadikan sebagai agunan pembiayaan artinya jika deposan juga seorang nasabah pembiayaan dan jika pada suatu saat nasabah tersebut tidak mampu membayar tagihan atas pembiayaan tersebut maka deposit yang dimiliki nasabah akan dijadikan agunan atas pembiayaan.
7. Tersedia fasilitas *autodebet zakat* atas bagi hasil, jika nasabah menghendaki
8. Pengkreditan bagi hasil fleksibel, dapat dikreditkan ke rekening Bank BJB Syariah atau di transfer ke rekening lainnya
	* + 1. **Produk-Produk Bank BJB Syariah**

**Produk Penghimpunan**

Tabungan Ib Maslahah

Tabungan Ib Maslahah merupakan produk simpanan yang menggunakan prinsip *Al-Wadiah Yad Dhamanah*  dan *Mudharabah Mutlaqah,* yang diperuntukan bag perorangan dan badan hukum (perseroan terbatas, yayasan, koperasi) serta Badan Usaha (CV dan Firma) yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati

Giro Ib Maslahah

Pengelolaan dana Giro Ib Maslahah menggunakan prinsip *Al-Wadiah Yad Dhamanah* yang memberlakukan dana giro nasabah sebagai titipan yang harus dijaga dan dijamin keamanan serta ketersediaan dananya setiap saat, guna kelancaran transaksi bisnis nasabah

Nasabah akan mudah dalam menjalankan bisnisnya melalui Giro IB Maslahah yang menyediakan fasilitas simpanan dana dalam mata uang rupiah apablia melakukan penarikan sewaktu-waktu, menggunakan cek atau bilyet giro

Deposito Ib Maslahah

Deposito Ib Maslahah merupakan investasi dengan prinsip *Mudharabah Mutlaqah* (bagi hasil) dalam mata uang rupiah, yang penarikanya dilakukan sesuai degan pilhan jangka waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan

Dana yang telah diinestasikan oleh nasaah akan Bank kelola secara produktif dan professional ke dalam bentuk pembiayaan untuk masyarakat atau dalam bentuk harta produktif lainnya, sesuai dengan prinsip syariah. Hasil usaha yang diperoleh akan dibagihasilkan antara nasabah dan Bank sesuai dengan porsi bagi hasil (nisbah) yang telah disepakati

1. Tabungan Haji Ib Maslahah

Merupakan produk tabungan khusus untuk persiapan biaya ibadah haji, yang dikelola secara professional dan aman, sesuai syariah. Dilengkapi dengan layanan Online Siskohat (system koordinasi haji terpadu), memungkinkan nasabah mendapatkan kepastian keberangkatan dari Departemen Agama setelah saldo Tabungan Haji nasabah memenuhi nominal persyaratan

* + 1. Simpanan Pelajar Masa kini

Adalah simpanan berupa tabungan perorangan yang diperuntukan siswa dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini. Adapun siswa yang dimaksud yakni siswa PAUD, TK, SD, SMP, SMA, Madrasah atau sederajat yang berusaha dibawah 17 tahun dan belum memiliki KTP dalam mata uag Ruiah dengan prinsip Mudharaah Mutlaqah

**Produk Pembiayaan**

Pembiayaan produktif

1. Pembiayaan Modal Kerja

Pembiayaan modal kerja (PMK) merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada calon nasabah / nasabah perorangan maupun perushaan untuk membiayai aktiva lancar atau modal kerja yang habis dalam satu siklus dan dapat diperpanjang sesuai kebutuhan

Jenis pembiayaa Modal Kerja :

1. PMK Kontraktual Jasa Pemborongan
2. PMK menurun (Aflofend)
3. PMK Fluktuatif / Seasonal
4. Pembiayaan Investasi

Pembiayaan investasi merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan untuk pembelia barang dan modal beserta jasa yang diperlukan untuk pendirian proyek baru,rehabilitas, modernisasi, ekspansi atau relokasi proyek yang sudah ada

Pembiayaan Konsumtif

1. Pembiayaan pemilikan kendaraan bermotor IB Maslahah

Pembiayaan pemilikan kendaraan bermotor IB Maslahah merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah individu (perorangan) untuk membeli kendaraan bermotor (mobil/motor)

1. Pembiayaan pemilikan rumah Ib Maslahah

 Pembiayaan pemilikan rumah Ib Maslahah merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada perorangan untuk membeli, membangun dan atau merenovasi (termasuk ruko, rukan, apartemen, dan sejenisnya)

 PPR Ib Maslahah adalah pembiayaan pemilikan rumah dengan dukungan fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan kepada masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) yang pengelolaanya dilaksanakan oleh kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

1. Pembiayaan Serbaguna

Pembiayaan serbaguna Ib Maslahah adalah fasilitas pembiayaan bersifat konsumtif yang diberikan kepada perorangan untuk berbagai keperluan. Berdasarkan sifatnya, pembiayaan serbaguna dibagi atas dua yaitu : pembiayaan Multijasa dan Pembiayaan Multiguna

1. Pembiayaan Multiguna

Merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan bank terhadap kepada Nasabah untuk membiayai kebutuhan nasabah dalam rangka memperoleh benda/barang diluar kendaraan bermotor,mobil, tanah dan atau bangunan dan logam mulia

1. Pembiayaan Multijasa

Merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan Bank kepada Nasabah untuk membiayai kebutuhan nasabah dalam rangka memperoleh manfaat atas suatu jasa. Digunakan untuk tujuan Biaya Perjalanan Ibadah Haji, Biaya Perjalanan Ibadah Umroh, Biaya kesehatan, Biaya Pendidikan, dan membiayai jasa-jasa lainnya yang halal

1. Mitra Emas Ib Maslahah

Mitra emas hadir untuk memberikan solusi kepada nasabah yang membutuhkan uang tunai, tanpa harus kehilangan emas sebagai investasi berharga

Mitra emas Adalah produk Qardh beragunan emas, dimana bank memberikan fasilitas pembiayaan kepada nasabah dengan agunan berupa emas perhiasan,emas batangan / lantakan (logam mulia) atau koi emas dari nasabah yang bersangkutan dengan mengikuti prinsip Qardh dan Rahn. Barang emas dimaksud ditempatkan dalam penguasaan dan pemeliharaan bank, dan atas pemeliharaan tersebut ank mengenakan biaya sewa atas dasar prinsip Ijarah

1. Kepemilikan Emas Ib Maslahah

Merupakan produk pembiayaan dimana bank memberikan fasilitas pembiayaan kepada nasabah untuk melakukan pembelian barang berupa emas batangan/lantakan atau perhiasan, dengan cara diangsur. Barang emas yang dimaksud ditempatkan dalam penguasaan dan pemeliharaan bank.

1. **Produk Jasa Bank BJB Syariah**
2. Transfer (di Bank BJB Syariah memiliki beberapa kantor cabang yang tersebar di seluruh indonesia, dan BJB Syariah memiliki beberapa ATM yang tentunya memberikan kemudahan kepada masyarakat luas untuk melakukan transfer ke sesama nasabah bank bjb syariah maupun kepada nasabah bank lainnya)
3. RTGS (yaitu suatu sistem transfer dana elektronik antar peserta dalam mata uang rupiah yang penyelesainnya dilakukan secara real time per transaksi secara individual)
4. Kliring (merupakan pertukaran warkat atau data keuangan elektronik antar peserta kliring baik atas nama peserta maupun atas nama nasabah peserta yang perhitungannya diselesaikan pada wkatu tertentu)
5. PPOB (Payment Point Online Banking) (yang merupakan system pembayaran tagihan secara online dengan pihak bank sebagai penyelenggara sekaligus penampung dana untuk diteruskan melalui tempat atau loket yang menerima pembayaran pelanggan yang dikelola oleh perorangan atau badan usaha yang bermitra tenaga professional, adapaun jenis pembayaran dilakukan seperti rekening listrik, listrik pra bayar, rekening telepon rumah, tv kabel, pembelian paket seluler, pembayaran BPJS dan pembayaran pra online lainnya)
6. Mobile Maslahah (merupakan fitur yang dikeluarkan oleh Bank BJB Syariah untuk memberikan pelayanan serta memberikan kemudahan kepada nasabah. Pada fitur ini nasabah bisa melakukan pengecekan saldo tabungan, pengecekan terhadapa produk produk bank bjb syariah dan tentunya memudahkan nasabah untuk melakukan transfer baik sesame bank bjb syariah ataupun antar bank. Untuk nasabah bjb syariah bisa mendownload fitur ini di Playstrore).
	* 1. **Ketentuan Persyaratan dan Prosedur Pembukaan Deposito Ib Maslahah Bank BJB Syariah**
			1. **Ketentuan dan Syarat Pembukaan Deposito Ib Maslahah Bank BJB Syariah**

Produk Deposito Ib Maslahah Bank BJB Syariah memiliki syarat dalam pembukaan Simpanan jenis ini yang diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Perorangan
2. Telah memiliki rekenin Tabungan Ib Maslahah / Giro Ib Maslahah (perorangan)
3. melengkapi formullir pembukaan rekening Deposito
4. Copy identitas diri yang masih berlaku seperti (KTP/SIM/KIMS/KITAS/Paspor/NPWP dan menunjukan aslinya)
5. Jumlah dana minimal adalah Rp 2.000.000 (dua juta rupiah)
	* 1. Pengusaha / Badan Hukum
6. Mengisi dan melengkapi formulir pembukaan rekening Deposito
7. Fotocopy dokumen yang masih berlaku dan menyertakan yang asli seperti ( KTM/SIM/paspor pengrus/perwakilan perusahaan)
8. Fotocopy dokumen akta pendirian/anggaran dasar dan pengesahan sebagai badan hukum / perusahaan serta Akta perubahan (jika ada)
9. Izin-izin usaha seperti : SIUP, TDP, SKD, SITU dan lainnya (jika dibutuhkan yang masih berlaku)
10. Jumlah dana minimal untuk perusahaan / badan hukum sebesar Rp 2.000.000 *(dua juta rupiah)*
	* + 1. **Prosedur Pembukaan Deposito Ib Maslahah Bank BJB Syariah**

Dalam Pembukaan Deposito Ib Maslahah setelah Nasabah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan maka prosedur yang harus dijalani selanjutnya adalah sebagai berikut :

* + - 1. Pemilik rekening adalah pihak-pihak yang mempunyai rekening pada bank, baik perorangan atau non perorangan
			2. Rekening dapat dibuat bagi nasabah perorangan dengan kepemilikan rekening *Joint Account* rekening tabungan yang kesepakatannya berdasarkan suatu pernyataan bersama secara tertulis ataupun secara notaril
			3. Customer service memaparkan informasi sebagai berikut :
1. Menjelaskan mengenai informasi Deposito Ib Maslahah Bank BJB Syariah
2. Menjelaskan keunggulan-keunggulan menyimpan dana di Deposito Ib Maslahah
3. Menjelaskan persyaratan yang harus dibawa untuk melakukan pembukaan Deposito Ib Maslahah
4. Menjelaskan Nisbah Bagi Hasil yang sesuai dengan Bank BJB Syariah
5. Memberitahu serta menjelaskan kepada calon nasabah mengenai BIaya biaya operasional lainnya
	* + 1. Nasabah harus memahami peraturan yang berlaku di Bank
			2. Calon Nasabah diharapkan untuk :
6. Mengisi Formulir yang dberi oleh Customer yang berisikan data pribadi, data untuk pembukaan deposito, akad wadiah perorangan, dan akad simpanan mudharabah perorangan
7. Nasabah diberitahu tentang Nisbah dan tata cara pembagian nisbah yang telah ditentukan Bank, untuk pembagian Nisah bagi hasil bisa diambil tunai atau ditransfer ke rekening tabungan. Dan dalam hal terjadi perubahan *Nisbah* bagi hasil antara Bank dan Nasabah,maka bank akan memberitahukann perubahan tersebut kepada nasabah baik melalui pengumuman di *Counter* maupunn melalui media massa.
8. Memastikan bahwa calon nasabah memilih jangka waktu yang disediakan oleh Bank BJB Syariah
9. Memastikan nasabah untuk memilih jumlah dana yang akan disimpan di rekening Deposito IB Maslahah
10. Sebagai bukti penempatan dana Nasaabh dan Bank, dalam bentuk simpanan berdasarkan *prinsip Mudhrabah Mutlaqah,* nasabah akan menerima buku tabungan/bilyet deposito/salinan rekening koran, yang diterbitkan atas nama nasabah tersebut yang tidak dapat dipindahtangankan / dialihkan dalam bentuk dan dengan cara apapun juga kepada pihak ketiga/pihak lain
11. Nasabah harus menyepakati tentang deposito jangka waktu yang tertera di bilyet deposito dan jika nasabah telah memilih perpanjang otomatis (ARO-Automatic Roll Over) namun tidak menarik dananya pada saat jatuh tempo, maka bank akan memperpanjang jangka waktu Deposito dengan prinsip Mudharabah Mutlaqah tersebut secara otomatis, dan dengan demikian maka bilyet deposito tersebut berlaku pula bagi jangka waktu tersebut
12. Melampirkan persyaratan yang telah ditentukan seperti
	* + - 1. Melampirkan fotocopy dokumen yang masih berlaku sebanyak 2 Copy dan menyertakan dokumen asli seperti (KTP/SIM/Paspor/NWP)
				2. Melampirkan materai Rp 6.000 untuk bilyet giro sesuai dengan ketentuan yang berlaku

h) Nasabah memiliki kewajiban untuk menyerahkan kepada bank satu atau lebih contoh tanda tangannya dan satu atau lebih tanda tangan orang-orang yang berhak untuk mewakilinya dalam hukuman dengan bank (jika ada) disertai penjelasan lengkap (surat kuasa) mengenai hak-hak dan wewenang masing-masing. Contoh tanda tangan tersebut tetap berlaku selama tidak ada pemberitahuan perubahan dari pemilik rekening yang disampaikan secara tertulis.

* + - 1. Nasabah menyerahkan Formulir dan persyaratan yang ditentukan Oleh Bank BJB Syariah
			2. Customer Service memastikan :
1. Memastikan kelengkapan dan keabsahan Formulir yang diisi oleh Calon Nasabah telah lengkap atau tidak apabila terdapat data yang belum diisi maka berkas tersebut dikembalikan ke Calon Nasabah untuk melengkapi data formulir terlebih dahulu
2. Mencocokan tanda tangan nasabah dengan KTP asli
3. Memastikan fotocopy dokumen sesuai dengan dokumen aslinya, apabila cocok maka customer serice akan memberikan stemple disetiap fotocopy dokumen bahwa dokumen tersebut sama dengan yang asli
	* + 1. Setelah data yang diisi oleh nasabah maka hal selajutnya adalah customer service menginput nasabah dalam system dan membuatkan No. CIF sebagai nasabah Deposito berjangka
			2. Customer Service mencatat atas No. CIF nasabah tersebut di Formulir pembukaan Deposito IB Maslahah
			3. Setelah customer Service telah memeriksa dan memastikan keaslian, kelengkapan dan keabsahan data maka berkas tersebut diberikan ke pejabat bank yang lebih tepatnya adalah Supervisior
			4. Supervisior menerima berkas dan memastikan hal hal sebagai berikut :
4. Memastikan kembali berkas yang diterima dari Customer Service telah diisi dengan lengkap, apabila terdapat data yang belum diisini maka berkas tersebut dikembalikan ke Customer Service untuk mengembalikan berkas tersebut kembali kepada nasabah agar dilengkapi kembali
5. Memerika kebenaran dan keaslian dokumen dokumen yang termasuk dalam persyaratan seperti (KTP/SIM/Paspor)
6. Apabila sudah sesuai dengan persyaratan dan dokumen sudah lengkap maka pejabat bank akan memberikan tanda tangan untuk pembukaan Deposito Ib Maslahah, yang selanjutnya berkas tersebut dikembalikan ke Customer Service
	* + 1. Setelah mendapatkan tanda tangan dari Pejabat Bank , maka berkas nasabah akan diberikan kembali kepada Customer Service
			2. Customer Service selanjutnya menerima kembali berkas nasabah yang sudah ditanda tangani Supervisior
			3. Customer Service menyarankan untuk setor tunai nominal pembukaan Deposito Ib Maslahah sebesar Rp 2.000.000, dimana nasabah bisa melakukan setor tunai melalui Teller
			4. Nasabah menyetorkan sejumlah uang yang sudah ditetapkan kepada Teller, selanjutnya Teller memastikan hal hal sebagai berikut :
7. Nasabah mengisi slip setor tunai sesuai dengan data yang dimiliki nasabah
8. Teller memastikan slip sudah terisi dengan benar dan lengkap
9. Menghitung uang setor tunai dengan teliti dan benar
10. Memeriksa kesamaan jumlah nominal dengan tulisan yang tercantum di slip setor tunai
11. Memastikan nasabah sudah menandatangani slip setor tunai
	* + 1. Setelah nasabah melakukan setoran tunai maka nasabah dipersilahkan untuk membawa bukti setoran kepada customer service untuk mengambil Bilyet Deposito
			2. Customer service menjelaskan kembali kepada nasabah hal hal berikut
12. Jika deposito jangka waktu penyimpanan dananya sesuai dengan yang tertera di Bilyet deposito dan jika nasabah telah memiliki tidak diperpanjang secara otomatis, namun tidak menarik dananya saat jatuh tempo, maka dana nasabah dimasukan kedalam rekening nasabah atau rekening titipan pada bank yang tidak medapatkan bagi hasil
13. Catatan transaksi yang dilaksanakan bank atas perintah pemilik rekening dapat berupa data yang terekam atau yang dikeluarkan oleh sarana elektronik dan / atau sarana komunikasi lainnya yang digunakan dan / atau dimiliki oleh bank
14. Pemilik rekening memberikan hak kepada bank untuk menghentikan sementara transaksi baik atas permintaan regulator melalui pejabat yang berwenang maupun atas penilaian bank terkait transaksi diduga menggunakan harta kekayaan yang berasal dari tindakan pdana, menampung harta kekayaan dari hasil tindak pidana ataupun menggunakan dokumen palsu.
	* + 1. **Biaya yang dikenakan untuk pembukaan Deposito Ib Maslahah**

Ketentuan mengenai beban-beban dan besarnya beban yang harus ditanggung pemilik rekening ditetapkan bank dan dapat berubah sewaktu-waktu. Perubahan tersebut akan diinformasikan kepada pemilik rekening dalam bentuk dan cara yang ditetapkan bank

Bank akan mengenakan biaya administrasi sebesar Rp 6.000 setiap bulannya untuk rekening tabungan, atau sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Bank

Biaya dibawah saldo Bank BJB Syariah tidak memebankan biaya kepada deposan atau dalam arti biaya dibawah saldo Rp 0

Bank BJB Syariah juga tidak membebankan biaya penutupan rekening

Apabila nasabah mengambil dana depositonya maka akan dipastikan nasabah tersebut akan dikenakan biaya Phenalty dikarenakan nasabah tersebut telah melanggar kesepakatan untuk penarikan dana sebelum jatuh tempo adapun Biaya Phenalty adalah sebesar Rp 25.000 / sekali tarik sebelum jatuh tempo

Untuk rekening Tabunganku Ib Maslahah berdasarkan akad wadiah dikenakan biaya untuk rekening pasif jika setelah nasabah mencairkan dana depsotinya dan diikuti pasif nya rekening Tabunganku IB Maslahah selama 6 bulan tidak ada transaksi maka dikenakan biaya sebesar Rp 25.000 bln (dikenakan pada bulan ke-7)

* + 1. **Penetapan Nisbah Bagi Hasil**
			1. **Ketentuan Nisbah Bagi Hasil Deposito Ib Maslahah Bank BJB Syariah**

Perhitungan bagi hasil / bonus atas rekening mengikuti ketentuan yang berlaku kepada bank

Bagi hasil / bonus akan dikenakan pajak sebesar 20% atau pungutan lain sesuai dengan peraturan yang berlaku

Ketentuan mengenai beban-beban dan besarnya beban yang harus ditanggung pemilik rekening ditetapkan oleh bank dan dapat berubah sewaktu-waktu. Perubahan tersebut akan diinformasikan kepada pemilik rekening dalam bentuk dan cara yang ditetapkan bank

Pemilik rekening dengan ini menyatakan setuju untuk menanggung beban yang ditetapkan bank berkaitan dengan fasilitas dan layanan jasa yang diberikan oleh bank kepada pemilik rekening. Untuk itu bank setiap waktu diberikan kuasa oleh pemilik rekening untuk melakukan pendebetan rekening.

Dalam hal terjadi perubahan *Nisbah* bagi hasil antara nasabah dan bank, maka bank akan memberitahukan perubahan tersebut kepada nasabah baik melalui pengumuman di *Counter* maupun melalui media masa, Bank dengan ini diberi kuasa oleh nasabah untuk mengubah ketentuan nisbah bagi hasil sesuai dengan ketentuan bank, dan nasabah menyetujui adanya perubahan dimkasud tanpa diperlukannya persetujuan tertulis dari nasabah untuk hal tersebut

Bank akan menjelaskan beberapa hal hal mengenai *Nisbah Bagi Hasil* pada saat Akad Simpanan Mudharabah berupa

1. Bahwa nasabah berkehendak untuk menginvestasikan dananya kepada bank dan bank bersedia mengelola dana nasabah dengan prinsip Mudharabah
2. Nasabah dengan ini menginvestasikan dananya kepada Bank dengan prinsip Mudharabah dalam bentuk simpanan/tabungan/giro dengan nomor rekening **\*Nomor rekening Nasabah\*.** Sejak tanggal dibuka dan dengan ini Bank menyatakan bersedia mengelola dan mengadministrasikan dalam bentuk rekening tabungan simpanan atas nama nasabah berdasarkan prinsip Mudharabah
3. Nasabah dan bank sepakat untuk berbagi atas hasil pengelolaan yang diperoleh bank dalam bentuk simpanan Mudharabah, setiap akhir periode berjalan dengan nisbah bagi hasil untuk **NASABAH** sebesar \*PORSI NISBAH NASABAH%\* (….. /100) dan untuk **BANK** sebesar \*PORSI NISBAH BANK%\* (…… /100).

Apabila nasaba meniggal dunia, maka yang dapat menarik saldo rekening adalah

Ahli waris/para ahli waris beserta nasabah lainnya untuk *Joint account* baik dengan status “AND”atau OR”

**\***NAMA YANG DITUNJUK\* sebagai pihak yang ditunjuk

* + - 1. **Perhitungan Nisbah Bagi hasil**

**Pembagian Nisbah bagi hasil di Bank BJB Syariah**, sudah ditetapkan oleh Bank tersebut, berikut ini adalah tabel yang menunjukan Nisbah Bagi Hasil Bank BJB Syariah

**Tabel 3.4**

Tabel Nisbah Deposito Berjangka

|  |
| --- |
| INFORMASI NISBAH DEPOSITO  |
| JANGKA WAKTU | NISBAH | EQUIVALENT RATE |
| Feb | Mar | Apr  |
| 1 bulan  | 46 % | 5.32 % | 5.52 % | 5.99 % |
| 3 bulan  | 52 % | 6.02 % | 6.24 % | 6.77 % |
| 6 bulan  | 48 % | 5.58 % | 5.76 % | 6.25 % |
| 12 bulan  | 46 % | 5.32 % | 5.52 % | 5.99 % |
| 24 bulan  | 46 % | 5.32 % | 5.52 % | 5.99 %  |

Sumber : Bank BJB Syariah Kantor Cabang Bogor

**Keterangan :**

Jangka waktu , jangka waktu yang disediakan oleh Bank yang turut mempengaruhi pembagian nisbah bagi hasil

Nisbah , artinya Bank menentukan sendiri untuk nisbah, pembagian nisbah Deposito dipengaruhi oleh jumlah jangka waktu yang ditentukan nasabah

Equivalent Rate , akan berubah setiap bulannya

**Rumus Perhitungan Nisbah Bagi Hasil**

Pada dasarnya untuk perhitungan nisbah bagi hasil sama secara umum di kalangan perbankan syariah. Adapun rumus perhitungan nisbah bagi hasil Deposito IB Maslahah adalah sebagai berikut :

$\left(\genfrac{}{}{0pt}{}{\begin{array}{c}saldo nasabah \\\end{array}}{\begin{array}{c}rata-rata saldo seluruh deposito \end{array}}\right) $***X alokasi laba untuk deposito X nisbah bagi hasil***

**Keterangan :**

Saldo Nasabah, saldo pokok yang ada di rekening deposito nasabah

Rata-rata saldo deposito, yaitu jumlah keseluruhan dana deposito yang ada di Bank BJB Syariah

Alokasi Laba untuk deposito, artinya laba yang didapatkan Bank yang berasal dari seluruh kegiatan transaksi dan keuntungan dari pemberian pembiayaan yang kemudian hasil keseluruhan keuntungan tersebut di distribusikan untuk seluruh simpanan yang ada di Bank BJB Syariah yang nantinya akan dibagikan kepada nasabab simpanan tersebut

Nisbah bagi hasil, dimana nisbah tersebut sudah ditetapkan oleh bank itu sendiri berdasarkan jangka waktu yang dipillih nasabah

**Contoh Ilustrasi Perhitungan Bagi Hasil**

Diketahui :

jika nasabah Deposito IB Maslahah memiliki simpanan Deposito sebesar Rp 25.000.000 dengan jangka waktu 1 bulan dimana nisbah bagi hasil 45% untuk NASABAH dan 55% untuk Bank dengan saldo rata rata deposito 1 bulan adalah Rp 20.000.000 dan alokasi untuk deposito 1 bulan adalah Rp 250.000.000 maka bagi hasil Nasabah adalah :

Jawab :

**=** $\left(\genfrac{}{}{0pt}{}{\begin{array}{c}saldo nasabah \\\\ \end{array}}{\begin{array}{c}rata-rata saldo seluruh deposito \end{array}}\right)$**X alokasi laba untuk deposito X nisbah bagi hasil**

= $\left(\genfrac{}{}{0pt}{}{\begin{array}{c}Rp 25.000.000\\\\ \end{array}}{\begin{array}{c}Rp 20.000.000 \end{array}}\right) $***X Rp 250.000.000 X 45%***

= (1,25 ) X Rp 250.000.000 X 45% = Rp 140.265

 **Pajak 20 %**

= Rp 140. 265 X 20% = (Rp 28.053)

 Rp 112.212

Jadi nisbah bagi hasil yang diterima nasabah pada jangka waktu 1 bulan adalah sebesar Rp 112.212.

**Perhitungan Equivalent**

Dalam perbankan syariah pembagian keutungan dalam bentuk nisbah bagi hasil dan Equivalent Rate ditentukan oleh besar kecilnnya hasil suatu usaha. Oleh sebab itu Bank BJB Syariah harus bersaing menarik loyalitas nasabah dengan menetapkan bagi hasil dan equivalent yang tentuya lebih menarik dari system bunga bank konvensional, Equivalent rate merupakan perhitungan bagi hasil untuk nasabah dengan cara mengkonversi bagi hasil untuk seluruh nasabah pada masing-masing produk dana pihak ketiga dalam bentuk presentase

**Rumus Equivalent Rate**

$=\left(\genfrac{}{}{0pt}{}{\begin{array}{c}bagi hasil nasabah\\ \end{array}}{\begin{array}{c}saldo rata-rata \end{array}}\right)$ X 12 bulan

**Contoh Ilustrasi perhitungan Equivalent Rate**

Diketahui :

Nisbah bagi hasil nasabah deposito A jangka waktu 1 bulan pada bulan Juni adalah Rp112.212 dan saldo rata-rata nasabah deposito jangka waktu 1 bulan di Bank adalah Rp 20.000.000, maka Equivalent Rate pada bulan Juni adalah ?

Jawab :

 $=\left(\genfrac{}{}{0pt}{}{\begin{array}{c}bagi hasil nasabah \\\end{array}}{\begin{array}{c}saldo rata-rata \end{array}}\right)$ X 12 bulan

= $\left(\genfrac{}{}{0pt}{}{\begin{array}{c}Rp 112.212\\\end{array}}{\begin{array}{c}Rp 20.000.000 \end{array}}\right)$ X 12 bulan

= 6.73% p.a

* + 1. **Kendala dan solusi dalam Produk Deposito IB Maslahah**

Dalam dunia perbankan selalu banyak kendala dalam segala kegiatan baik itu operasional, teknis, maupun kendala dalam internal perbankan itu sendiri ataupun kendala dalam pembiayaan serta produk pengimpunan dana di Bank tersebut. Di Bank BJB Syariah terdapat beberapa kendala dan tentunya disertai oleh solusi yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

* 1. Sistem untuk perhitungan nisbah yang terkadang mengalami kesalahan teknis adapun untuk menanggulangi segala resiko yang nantinya akan dikhawatirkan berdampak luas maka Bank BJB Syaria selalu melakukan evaluasi serta pembaharuan sistem Bank BJB itu sendiri untuk meminimalisir resiko akibat sistem yang mengalami kesalahan sistem.
	2. Bagi nasabah yang mengambil dananya sebelum tanggal jatuh tempo, maka bank akan mengenakan biaya penalty yang nantinya biaya penalty tersebut akan dimasukan kedalam dana infaq atau dana social.
	3. Persaingan dengan tingkat bunga bank konensional yang akan berpengaruh terhadap persaingan perbankan, untuk itu Bank BJB Syariah menyediakan penawaran kepada nasabah atau calon nasabah selain menjelaskan segala keuntungan produk deposito ib maslahah bank akan menawarkan deposito sebagai sarana penjamin dana pembiayaan di bank tersebut, artinya nasabah deposan juga memiliki rekening pembiayaan baik itu pembiayaan modal kerja / pembiayaan pemilikan rumah ataupun jenis pembiayaan lainnya, dan jika suatu hari nasabah tersebut tidak mampu membayar. tagihan angsuran pembiayaan, maka nasabah tersebut bisa m.enjadikan simpanan deposito sebagai jaminan untuk membayar atas tagihan angsuran tersebut.